

INTISARI

Latar Belakang: Rumah sakit merupakan salah satu tempat yang memiliki risiko kebakaran. Rumah sakit berisiko tinggi menimbulkan korban jiwa saat terbakar. RSUP Dr. Sardjito merupakan salah satu rumah sakit yang pernah mengalami kebakaran. Dari permasalahan tersebut maka unit K3RS membuat program manajemen penanggulangan kebakaran RS untuk menjamin keamanan semua penghuni RS dari bahaya kebakaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program manajemen penanggulangan kebakaran unit K3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala unit K3RS dan IPSRS beserta 5 anggotanya yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program manajemen penanggulangan kebakaran di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Data diukur menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan dideskripsikan secara tekstual berupa narasi dan rangkuman.

Hasil: Pelaksanaan program manajemen penanggulangan kebakaran RSUP Dr. Sardjito sudah memenuhi standar peraturan dari PerMen PU No. 26/PRT/M/2008, pedoman teknis prasarana rumah sakit sistem proteksi kebakaran aktif dari Kemenkes RI, dan pelaksanaan programnya sudah lebih ditingkatkan secara terus menerus disesuaikan dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001. Unit K3RS terus meningkatkan kegiatan-kegiatan untuk membuat kesadaran dari semua penghuni RS tentang bahaya kebakaran, sehingga diharapkan kebakaran tidak pernah terjadi lagi di RSUP Dr. Sardjito.

Kesimpulan: Manajemen RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mampu melaksanakan program penanggulangan kebakaran dalam pelaksanaan pra kebakaran, saat kebakaran dan pasca kebakaran berdasarkan standar OHSAS 18001, PerMenPU No.26/PRT/M/2008 dan pedoman teknis prasarana rumah sakit yang di koordinir oleh unit K3 di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta.

Kata Kunci: Manajemen Penanggulangan Kebakaran, Rumah Sakit, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Hospital is one place that has a risk of fire or hospital has a high-risk of going to a victim caused by fire. Dr. Sardjito Hospital is one of the main hospitals that have experienced fire. Of these problems, the unit K3RS make Hospital fire prevention management program to ensure the safety of all hospital occupants from the dangers of fire. The purpose of this research is to describe the implementation of fire prevention management program of unit K3 Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

Methods: This is a descriptive qualitative study. The subjects of this research are the head of unit IPSRS K3RS and five members who are responsible for the implementation of fire prevention management program in Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta. Data was measured using an interview method, documentation and triangulation. The data were analyzed qualitatively and described in a textual form of narrative and summary.

Results: Implementation of the fire prevention management program in Dr. Sardjito Hospital already fulfilled the regulatory standards of ministry decree PU No. 26/PRT/M/2008, technical guidelines for hospital infrastructure of active fire protection system of Indonesia Health Ministry, and the implementation of the program has been improved continuously and adapted to the safety management system of OHSAS 18001 occupational health and K3RS Unit on to increase its activities to make an awareness of all of the inhabitants of the Hospital about the dangers of fire, therefore it is expected that the fire never happened again at Dr. Sardjito Hospital.

Conclusion: The management of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta able to implement the fire prevention program in implementation of pre-fire, when fire and post-fire based on standard of OHSAS 18001, Ministry Decree PU 26/PRT/M/2008 and the technical guidelines for hospital infrastructure that is coordinated by the K3 unit Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

Keywords: Fire Prevention Management, Hospital, Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta